

INTISARI

Gangguan muskuloskeletal adalah kelainan yang disebabkan adanya penumpukan cedera yang terjadi pada sistem muskuloskeletal akibat trauma yang berulang-ulang. Resiko terjadinya gangguan muskuloskeletal dapat dipengaruhi faktor pekerjaan, seperti postur tubuh, beban atau tenaga, durasi, gerakan repetitive/berulang, dan genggaman, serta faktor pekerja seperti umur, masa kerja, jenis kelamin, kebiasaan merokok, maupun kebiasaan olahraga. Faktor lingkungan seperti getaran, suhu dan pencahayaan juga berpengaruh terhadap timbulnya gangguan muskuloskeletal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor pekerja dan faktor pekerjaan terhadap gangguan muskuloskeletal pada dokter gigi di Kota Semarang saat melakukan aktifitas kerjanya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Nordic Body Map 4* skala likert untuk mengetahui adanya gangguan muskuloskeletal yang pernah dialami oleh dokter gigi.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang memiliki korelasi positif dengan gangguan muskuloskeletal pada dokter gigi adalah jumlah pasien ($p=0.032$), durasi kerja ($p=0.019$), kebiasaan olahraga ($p=0.049$), sedangkan faktor-faktor yang memiliki korelasi negatif adalah masa kerja ($p=0.022$), dan umur ($p=0.011$).

Dengan demikian, disarankan kepada dokter gigi agar membatasi jumlah pasien dan durasi kerja kemudian juga meluangkan waktu untuk berolahraga agar mempunyai ketahanan dan kekuatan tubuh sehingga mengurangi resiko gangguan muskuloskeletal.

Kata Kunci : gangguan muskuloskeletal, faktor pekerja, faktor pekerjaan, dokter gigi

ABSTRACT

Musculoskeletal disorder is a disorder caused by the buildup of injuries that occur in the musculoskeletal system as a result of repetitive trauma. the risk of musculoskeletal disorders can be affected by factors of work, such as posture, the load or force, duration, repetitive motion, and grip as well as labor factor, such as age, working period, gender, temperature, and lighting also affect the incidence of musculoskeletal disorders. the purpose of this study was to determine the influence of labor and work factors for musculoskeletal disorders at the dentist in Semarang while performing work activities.

This study uses analytic descriptive research with cross sectional approach. instruments used in this study was a questionnaire nordic body map 4 Likert scale, to determine the musculoskeletal disorders experienced by dentists.

Based on research results, a factor that has a positive correlation with musculoskeletal disorders at the dentist is the number of patients ($p=0.032$), the duration of the work($p=0.019$), exercise habits ($p=0.049$), while the factors that have a negative correlation was working period ($p=0.022$) and age ($p=0.011$).

Therefore, recommended for dentists to limit the number of patients and duration of work then also take the time to exercise in order to have the resilience and strength of the body, thereby reducing the risk of musculoskeletal disorders .

Key words : *musculoskeletal disorders, labor factors, work factors, dentist .*